

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan proses peralihan usia anak menuju ke usia dewasa (Firdaus & Marsudi, 2021). Usia remaja dimulai dari kalangan usia 10 tahun hingga sebelum seseorang berusia 18 tahun (Kemenkes, 2018). Pada usia remaja biasanya terjadi proses perubahan baik dari segi biologis, psikologis, sosial maupun hormonal yang belum stabil sehingga dapat menyebabkan suatu perselisihan dan pertentangan di dalam pikiran mereka (Ningrum *et al.*, 2022). Oleh karena itu, seorang individu harus menjaga kondisi kesehatan mental yang positif sebagai dasar dalam berperilaku serta berpikir secara sehat dan normal.

Kesehatan mental merupakan pokok penting pada perkembangan seorang remaja. Kesehatan mental remaja merupakan keadaan sejahtera ketika remaja mampu untuk mengelola stress dan beradaptasi pada situasi yang dihadapi (Ningrum *et al.*, 2022). Seorang remaja yang tidak mampu untuk menyesuaikan diri maka akan lebih mudah mengalami suatu masalah kesehatan mental di kehidupnya (Mawaddah & Prastya, 2023).

Permasalahan kesehatan mental pada kalangan remaja di wilayah Indonesia mencakup terkait tentang tiga hal penting yaitu masalah sosial, masalah budaya, dan masalah moralitas (Aisyaroh *et al.*, 2022). Masalah sosial pada remaja contohnya meliputi perbuatan kriminalitas, tindakan asusila, dan masalah pergaulan bebas, pada masalah budaya biasanya terkait perubahan identitas diri karena cenderung mengikuti gaya budaya luar, sedangkan pada permasalahan tentang moralitas meliputi perilaku yang tidak menghormati orang lain hingga tindakan menyakiti diri sendiri seperti penggunaan narkoba, stres, depresi, hingga bunuh diri.

Menurut penelitian Mubasyiroh *et al* (2017) terkait masalah mental emosional pada pelajar SMP dan SMA di Indonesia dengan jumlah sebanyak 8.477 sampel, bahwa pada usia 13-15 tahun merupakan usia remaja terbanyak yang mengalami gangguan pada mental emosionalnya. Sedangkan menurut survei I-NAMHS (2022) remaja yang berusia antara 10-17 tahun lebih beresiko mengalami gangguan pada kesehatan mentalnya. Dari hasil penelitian dan data I-INAMHS tersebut, dapat di ketahui bahwa remaja usia pelajar SMP tergolong pada usia remaja yang lebih beresiko mengalami masalah kesehatan mental.

Dampak dari gangguan mental remaja dapat berpengaruh pada pematangan karakter diri dan pada perkembangan kondisi mental emosional. Gangguan perkembangan mental emosional remaja dapat meningkatkan risiko perilaku negatif, seperti penyalahgunaan narkoba dan aktivitas yang bertentangan dengan aturan sosial dan moral (Rahmawaty *et al.*, 2022). Oleh karena itu pada usia remaja sangat penting untuk mendapatkan dukungan, salah satunya yaitu dukungan sosial keluarga.

Dukungan sosial keluarga merupakan suatu hal yang sangatlah penting bagi proses perkembangan diri remaja. Dukungan keluarga merupakan dukungan positif yang dapat memberikan konsep diri positif bagi remaja dalam menghadapi segala masalah yang sedang dihadapi (Diorarta & Mustikasari, 2020). Sementara pada remaja yang kurang mendapatkan dukungan positif dari keluarga dapat berpotensi lebih besar memiliki kondisi kesehatan mental yang negatif.

Selain dukungan sosial dari keluarga, dukungan sosial dari teman sebaya dan lingkungan juga mempengaruhi kondisi kesehatan mental remaja. Kondisi kesehatan mental remaja juga di latar belakang oleh pengalaman dan berbagai banyak faktor seperti kemandirian, mentoleransi ketidakpastian jalan hidup, harga diri, potensi diri yang dimiliki serta bagaimana cara remaja tersebut memanajemen stress yang dialami (Priasmoro, 2020).

Menurut penelitian Nugraha (2023), didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan pada struktur keluarga dan kesehatan mental

remaja (Nugraha *et al.*, 2023). Penelitian lain menjelaskan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa remaja awal (Kurniawati *et al.*, 2023).

Secara global prevalensi masyarakat yang mengalami masalah mental di dunia pada usia 10 hingga 19 tahun mencangkup sebesar 16% dari seluruh beban penyakit global (Kemenkes, 2023). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) tahun 2022 yaitu sebesar 5,5% atau sebanyak 2,45 juta remaja Indonesia mengalami masalah pada kesehatan mentalnya (I-NAMHS, 2022). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementrian Kesehatan (2023), Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada posisi pertama di Indonesia dengan gangguan kesehatan mental berat yang mencapai prevalensi sebanyak 9,3 % (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data terbaru dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023, menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan jumlah total sebanyak 2.549 jiwa yang mengalami masalah gangguan jiwa pada usia 15 tahun ke atas.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2024, hasil skrining kesehatan jiwa di Kabupaten Sleman pada usia 15-18 tahun berjumlah sebanyak 318 remaja yang mengalami gangguan jiwa dan sebanyak 4.844 remaja berisiko mengalami masalah kesehatan mental. Berdasarkan data tersebut, lokasi dengan remaja yang mengalami masalah kesehatan mental terbanyak berada di Kecamatan Prambanan dengan total sebanyak 176 remaja dan yang mengalami gangguan kepribadian sebanyak 277 remaja. Berdasarkan hasil skrining kesehatan mental tingkat SMP Tahun 2024 yang dilakukan oleh Puskesmas Prambanan menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Prambanan memiliki presentasi tertinggi yang terindikasi bermasalah pada kesehatan mentalnya yaitu sebesar 16,24%. Oleh karena itu, peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada tahun 2024 terdapat puluhan pelajar SMP di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman dan Gunung

Kidul melakukan tindakan menyakiti diri sendiri atau *self harm*. Selain hal tersebut, menurut Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), kasus *bullying* atau perundungan dikalangan pelajar SMP di Yogyakarta masih menjadi masalah yang cukup serius.

Dalam upaya mengurangi masalah kesehatan mental remaja, tenaga kesehatan melakukan skrining awal kesehatan jiwa untuk mendeteksi dini pada remaja dengan risiko masalah kesehatan jiwa. Selain itu, telah ditetapkannya program Sekolah Sehat Jiwa (SSJ) yang telah dilakukan oleh puskesmas maupun Dinas Kesehatan yang bertujuan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan kegiatan bimbingan kepada warga sekolah terkait masalah kesehatan jiwa. Usaha tersebut dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan tenaga kesehatan dengan tujuan untuk mengurangi adanya perburukan terkait masalah kesehatan mental pada anak. (Dinkes Sleman, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan pada tanggal 18 Februari 2025, didapatkan hasil bahwa terdapat sebagian besar siswa mengalami masalah mental seperti sering menyendiri, perilaku *bullying*, menonton video pornografi, merokok, berkelahi antar sesama teman, kurang control emosioanl, minum minuman keras di luar lingkungan sekolah, kurang menghormati guru dan perilaku menutup diri. Menurut penjelasan dari guru BK, rata-rata siswa yang mengalami masalah mental adalah korban dari *broken home* dan kurang mendapatkan perhatian serta dukungan dari keluarga atau orang tuanya. Wawancara dilakukan kepada 7 siswa di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, didapatkan hasil 6 siswa mengaku jarang mengobrol dengan orang tua dan 2 diantaranya merasa takut ketika ingin menyampaikan masalah ataupun perasaan yang sedang dialaminya, sedangkan 1 siswa mengatakan bahwa orang tuanya tidak peduli dengan prestasi dan hasil ujian sekolahnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK dan 7 siswa di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan , dapat

disimpulkan bahwa kondisi tersebut beresiko mengalami masalah kesehatan mental pada remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Remaja Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
- b. Mengetahui dukungan sosial keluarga di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
- c. Mengetahui kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja, sehingga dapat memperluas pemahaman yang dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan . Selain itu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang baru dan menjadi landasan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi informasi tentang gambaran kondisi kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sehingga nantinya dapat menjadi referensi dalam peningkatan pelayanan kesehatan mental atau bimbingan konseling terhadap remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
- b. Bagi Responden  
Diharapkan setelah mengetahui hasil penelitian responden mampu untuk belajar memahami pentingnya kesehatan mental dan hubungan keluarga yang baik bagi kehidupan.
- c. Bagi Peneliti  
Meningkatkan pengalaman dan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kesehatan mental remaja

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Lingkup Masalah  
Ruang lingkup pada penelitian ini termasuk dalam lingkup kuliah keperawatan anak.
2. Lingkup Subjek  
Responden penelitian ini adalah siswa-siswi remaja yang berusia 13-15 tahun di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
3. Lingkup Waktu dan Tempat  
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan pada bulan Maret- Juni 2025

## F. Keaslian Penelitian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

| No. | Peneliti                       | Judul                                                            | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Nugraha <i>et al.</i> , 2023) | Hubungan antara struktur keluarga dengan kesehatan mental remaja | Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> . Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik <i>proportionated random sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 114 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa kuesioner | Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai struktur keluarga dengan kategori cukup mayoritas kesehatan mentalnya berada di kategori sedang sebanyak 39 responden sekitar (60%), sedangkan pada remaja dengan struktur keluargayang kategori kurang mayoritas kesehatan mentalnya berada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 11 responden (64,7%). Hasil uji korelasi statistic Rank Spearman menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang memiliki arti bahwa ada | a. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 114 responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sebanyak 174 responden<br>b. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Struktur Keluarga sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu Dukungan Keluarga<br>c. Pada penelitian ini uji bivariat menggunakan | a. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel dependen yang sama yaitu kesehatan mental remaja<br>b. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif <i>non eksperimental</i> .<br>c. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan sampel yang sama |

---

|                                                                                             |                                                                                 |                                                                                                                                                        |                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan analisis statistik dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji rank spearman. | hubungan yang bermakna pada struktur keluarga dan kesehatan mental remaja awal. | <i>rank spearman</i> sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan uji bivariat menggunakan <i>Chi Square</i>                                          | yaitu <i>Stratified Random Sampling</i>                                                         |
|                                                                                             |                                                                                 | d. Pada penelitian ini batas usia responden tidak dicantumkan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan batas usia responden yaitu 13-15 tahun.    | d. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya |
|                                                                                             |                                                                                 | e. Pada penelitian ini lokasi penelitian tidak dicantumkan, sedangkan lokasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan |                                                                                                 |

2. (Kurniawati et al., 2023) Hubungan dukukangan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa remaja di MTS Negeri 2 Karanganyar
- Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif *non eksperimen*. Populasi penelitian sebanyak 309 kemudian dipilih menggunakan *purposive sample* sebanyak 76 responden. Pengumpulan data selama 2 hari dengan kuisisioner dukungan sosial keluarga dan kuisisioner kesehatan mental. Kemudian data di analisis dengan ujikorelasi *spearman rank*
- Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 48 responden 63,2% mendapatkan dukungan sosial keluarga, dan sebanyak 66 responden 86,8% memiliki kesehatan jiwa dalam keadaan sedang. Uji statistic menunjukkan nilai *p-value* 0,001 dengan nilai *Correlation Co Efficient* 0,375, artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan jiwa remaja awal.
- a. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 76 responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sebanyak 174 responden
- b. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di MTS Negeri 2 Karanganyar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan
- c. Pada peneliian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling* sedangkan pada
- a. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental, jiwa remaja usia MTS/SMP
- b. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif *non eksperimental*
- c. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel yang sama yaitu Dukungan sosial keluarga dan Kesehatan mental/jiwa remaja
- d. Penelitian ini dan penelitian yang

|    |                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i>                                                  | akan dilakukan menggunakan responden laki-laki dan perempuan yang berusia 13-15 tahun.                                                                    |
|    |                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                      | e. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya                                                           |
| 3. | (Nurfaizah et al., 2024) | Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal | Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif <i>non eksperimental</i> dengan deskriptif korelasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> dan | Hasil penelitian ini didapatkan bahwa siswa/i yang mendapatkan dukungan sosial keluarga sebesar 51 responden (26,8%), dan siswa/i yang tidak mendapatkan dukungan sosial keluarga sebesar 139 responden (73,2%). Hasil dari Psychological Distress (Kesehatan jiwa negatif), Sangat sering 143 Responden (75,3%), dan yang tidak pernah 1 Responden (0,5%), | a. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 76 responden sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sebanyak 174 responden | a. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan meneiliti tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental,jiwa remaja usia MTS/SMP |
|    |                          |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | b. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di                                                                                | b. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik                                                                                   |

mendapatkan sampel sebanyak 190 responden. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan Metode *cross-sectional*, kemudian dilakukan Uji *Chi-Square* untuk menilai hasilnya.

sedangkan hasil dari Psychological Well Being (Kesehatan jiwa positif), Sangat sering 18 Responden (9,5%), Tidak pernah 115 Responden (60,5%). Menurut hasil penelitian ini berdasarkan uji *chi-square* bahwa *p-value* 0,000 maka didapatkan hasil bahwa terdapat Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal .

MTS Negeri 02 Tangerang sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

c. Pada penelitian ini batas usia responden 12-15 tahun sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan batas usia responden yaitu 13-15 tahun.

pengumpulan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*

c. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif *non eksperimental*

d. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel yang sama yaitu Dukungan sosial keluarga dan Kesehatan mental/jiwa remaja

e. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya.

- |    |                   |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | (Qi et al., 2020) | <i>The effect of Family Social Support on Mental Health in Chinese Adolescent</i> | Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan studi <i>cross-sectional</i> dengan survei online. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan ke grup siswa SMP dan SMA yang berasal dari 21 provinsi di Tiongkok sebanyak 7.383 responden | Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebanyak 24,6% remaja mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi, sebanyak 70% mendapatkan dukungan sosial keluarga sedang, dan 5,4% yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang rendah. Pada penelitian ini menyatakan bahwa prevalensi masalah kesehatan mental yang lebih tinggi dikalangan remaja dengan tingkat dukungan sosial keluarga sedang dan rendah. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pada penelitian ini batas usia responden 13-18 tahun, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan batas usia responden yaitu 13-15 tahun (remaja SMP).</li> <li>b. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di 21 provinsi di Tiongkok sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja</li> <li>b. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan responden remaja laki-laki dan perempuan</li> <li>c. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan studi <i>cross-sectional</i> dengan instrumen kuesioner</li> </ul> |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
-

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Dukungan sosial keluarga pada remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan didapatkan sebagian besar memiliki dukungan sosial keluarga dalam kategori baik.
2. Kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dalam skor kesulitan sebagian besar dalam kategori abnormal dan pada skor kekuatan sebagian besar dalam kategori normal.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dalam skor kesulitan dan tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental remaja di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dalam skor kekuatan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan

Bagi pihak sekolah sebagai lokasi penelitian disarankan untuk menerapkan kebijakan yang lebih baik sesuai dengan masa dan trend yang sedang dihadapi dengan memaksimalkan kemajuan teknologi serta peran Bimbingan Konseling di sekolah untuk menghindari masalah pada kondisi kesehatan mental remaja.

2. Bagi Responden

Bagi responden disarankan untuk membangun dan memelihara komunikasi yang terbuka seperti mencoba berbicara atau menunjukkan perasaan dengan keluarga ketika menghadapi masalah, dapat memaksimalkan dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga dalam

menghadapi masalah dan mengembangkan sikap positif dalam keluarga agar dapat terciptanya hubungan yang harmonis dalam keluarga sehingga risiko terjadinya masalah pada kesehatan mental remaja dapat berkurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam pemahaman terkait objek penelitian, memperbanyak studi literatur, dan berfokus pada pengembangan penelitian yang lebih luas dan beragam seperti pengembangan intervensi yang lebih efektif, pendekatan penelitian yang lebih luas, dan pencegahan serta promosi kesehatan mental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aida, U. (2021). *Skripsi Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Remaja Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Tanjungbumi*.
- Aisyaroh, N., Hudaya, I., & Supradewi, R. (2022). Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.6>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aryanti, R., Pramesti, D., Putra, M. G., Studi Ilmu Keperawatan, P., Ilmu-Ilmu Kesehatan, F., & Alma Ata, U. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Madya Di Smk Negeri 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Astriyani, E., Sari, R., & Muchtar, U. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Swasta “ X ” di Wilayah UPTD Puskesmas Melayu Kota Piring*. 3.
- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 486–491.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>
- Endrian Kurniawan, D. (2017). Penyelesaian Masalah Etik Dan Legal Dalam Penelitian Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 03(02), 408–414.
- Ernawati, Y., & Dewi, I. M. (2022). Guided Imagery pada Anak Usia Remaja di Depok, Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(3), 86–93. <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/224>

- Fajaruddin, M. (2024). *Karakteristik Kesehatan Mental Remaja Dalam Perilaku Self Harm*. 7, 1–13.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1980>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Handayani, E. S. (2022). Kesehatan Mental. In A. R. Ridhani (Ed.), *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari*.
- Haniyah, F. N., Novita, A., & Ruliani, S. N. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua, Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal dan Sosial Ekonomi Dengan Kesehatan Mental Remaja. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(7), 242–250. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i7.51>
- Hikmandayani, Herdiani, R. T., Antari, I., Oktari, S., Yuniarni, D., Amenike, D., Idrus, I., Fajriah, L., Marlina, Salim, N. A., Herik, E., Sulaiman, & Yanthi, D. (2023). *Psikologi Perkembangan Remaja* (E. H. Mujahid & E. Z. Baroroh (eds.)). Eureka Media Aksara.
- I-NAMHS. (2022). National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) Laporan Penelitian. *Mental Health*, xviii. <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>
- Kemenkes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). In *Lembaga Penerbit BKPK* (p. Hal 926).
- Kurniawan, K., Khoirunnisa, K., Casman, C., Wijoyo, E. B., Azjunia, A. R., Nurpadillah, E. I., Cahyani, G., Fajri, I., Wardani, L. N., Nurfadillah, N. N., Kumala, R., Srirahayu, W., & Nurrohman, Y. A. (2023). The Effectiveness of Social Support in Adolescents to Overcome Low Self-Esteem: Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v5i1.7517>
- Kurniawati, K. I., Yulianto, S., & Putri, D. S. R. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal Di Mts Negeri 2 Karanganyar. *Jurnal Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada*, 2(5), 1–8.

- Kusnadi, G. A. (2021). Self Injury in Adolescents That May Disturb The Mental Health. *Psikoeduko : Jurnal Psikologi Edukasi Dan Konseling*, 1(2), 11–23.
- Labiq, A., & Hulaiyah, S. (2024). Pentingnya Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(1), 20–27.
- Lontoh, E., Ariska, & Ranggoli, M. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Jiwa Remaja Di SMP Negeri 4 Tanimar Selatan Maluku. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*, 3(2), 239–246.
- Mangera, N., Haniarti, & Dwi Putri Rusman, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 388–400. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.183>
- Mawaddah, N., & Prastya, A. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Melalui Stimulasi Perkembangan Psikososial Pada Remaja. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.180>
- Mubasyiroh, R., Yunita, I., & Putri, S. (2017). *Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun 2015*. 103–112.
- Ningrum, M. S., KhusNingrum, M. S., Khusniyati, A., & Ni'mah, M. I. (2022). Meningkatkan Kepedulian Terhadap Gangguan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1174–1178. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5642>
- Ningrum, M. S., Khusniyati, A., & Ni'mah, M. I. (2022). Meningkatkan Kepedulian Terhadap Gangguan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1174–1178. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5642>
- Nugraha, M. D., Suhada, R., & Maemunah, M. (2023). Hubungan antara struktur keluarga dengan kesehatan mental remaja. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 181–188. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.727>
- Nur, R. O., & Budiman, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 968–974.
- Nurfaizah, L., F, D. P., & Saputra, J. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Jiwa Remaja Awal. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2019), 201–207.
- Priasmoro, P. D. (2020). Korelasi Dukungan Sosial Dengan Kesehatan Jiwa Santri Putra Di Pondok Pesantren Lumajang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(3), 424–434.
- Purwanta, Sudiro, S. F., & Koeswardani, H. H. V. (2024). Upaya Deteksi Permasalahan Kesehatan Mental Siswa di SMPN 2 Kismantoro dengan Alat Skrining Perilaku Strength and Difficulties Questionnaire. 2(2), 438–445.

- Rahmawati, T., & Rahmayanti, Y. E. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Awal. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 3(2), 47–54. <https://doi.org/10.33867/jaia.v3i2.87>
- Rahmawaty, F., Silalahiv, R. P., Berthiana, T., & Mansyah, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja. *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 276–281.
- Rosyadi, M. I., & Suyantiningsih. (2020). Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library Uny. *Computing Handbook: Two-Volume Set*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.1201/b16768-21>
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., & Lenggogeni, A. (2021). Meningkatkan Kesehatan Mental Di Masa Pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3958>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Siregar, R. A. B., & Usiono. (2023). Peran Keluarga Terhadap Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27685–27689.
- Sleman, D. (2023). *Laporan Pelaksanaan Tugas Tahunan Dinas Kesehatan Sleman*. 55511(6).
- Sudrajat, A. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama pada Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tinta Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(1), 83–93. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/940>
- Sukamerta. (2017). Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah. In *Unmas Press*.
- Sunardi, D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Jabatan Fungsional Perekayasa Terhadap Kinerja Pegawai Balai Besar Aerodinamika, Aeroelastika, dan Aeroakustika di Kawasan Puspiptek Setu, Tangerang Selatan. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 151–163. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.105>
- Supini, P., Gandakusumah, A. R. P., Asyifa, N., Auliya, Z. N., & Ismail, D. R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 166–172. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1760>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>

- Ulfah, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Remaja di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Skripsi*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1130>
- Vitoasmara, K., Vio Hidayah, F., Yuna Aprillia, R., & Dyah Dewi, L. A. (2024). Gangguan Mental (Mental Disorders). *Student Research Journal*, 2(3), 57–68. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>
- Wahyuni, S. D. (2019). Tugas Kesehatan Keluarga dalam Penanganan Kasus Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 4(1), 23–28.
- Wetik, S. V., & Laka, A. M. A. L. (2023). Gambaran Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 6(1), 19–25. <https://doi.org/10.47539/jktp.v6i1.338>
- Yulianti, Fadila, N., Chairnunisa, Cahyani, I. multia, Zaliani, S. C. P., Riyani, D. O., & Sari, D. P. (2024). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja. *Journal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(01).
- Yunanto, T. A. R. (2018). Perlukah Kesehatan Mental Remaja? Menyelisik Peranan Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Diri Remaja. *Jurnal Ilmu Perlaku*, 2(2), 75–88.